

**PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN *HOME VISIT*
PADA MASA PANDEMI COVID-19
BAGI ANAK USIA MI DI DESA SIDOMORO
KECAMATAN BULUSPESANTREN KABUPATEN KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Profesor KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
sebagai Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
RINI RISMAYANTI
NIM. 1617405120**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

**PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN *HOME VISIT* PADA
MASA PANDEMI COVID-19 BAGI ANAK USIA MI DI DESA SIDOMORO
KECAMATAN BULUSPESANTREN KABUPATEN KEBUMEN**

**RINI RISMAYANTI
1617405120**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Negeri Islam KH. Saifuddin Zuhri**

ABSTRAK

Orangtua mempunyai peranan yang sangat penting pada setiap anak, hal ini sejajar dengan tanggung jawab orangtua untuk membentuk karakter serta perkembangan jiwa seorang anak. Sebagai orangtua yang bertanggung jawab, pendidikan sangat diutamakan karena sebagai modal utama sebuah bangsa dalam mempertahankan eksistensinya.

Peran orangtua merupakan peran yang sangat penting untuk anak menuju kedewasaan. Berkaitan dengan pendidikan, keadaan dan situasi dalam proses pembelajaran sedang dalam kondisi yang tidak baik. Hal ini dikarenakan munculnya wabah virus Covid-19 di Indonesia. Oleh sebab itu banyak instansi pendidikan yang menggunakan alternatif pembelajaran dengan *home visit*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran orangtua dalam pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid -19 pada anak usia MI. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua dalam *home visit* ini meliputi orangtua sebagai pembimbing, orangtua sebagai fasilitator, orangtua sebagai motivator, orangtua sebagai inovator, dan orangtua sebagai inisiator dalam proses pembelajaran serta kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan pendidikan anak.

Kata Kunci : Peran Orangtua, *Home Visit*, Pandemi Covid-19

**THE ROLE OF PARENTS IN HOME VISIT LEARNING DURING THE
COVID-19 PANDEMIC FOR MI AGE CHILDREN IN SIDOMORO
VILLAGE, BULUSPESANTREN DISTRICT, KEBUMEN REGENCY**

**RINI RISMAYANTI
1617405120**

**Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program
Faculty of Tarbiyah and Teacher Training
Islamic State University KH. Saifuddin Zuhri**

ABSTRACT

Parents have a very important role in every child, this is parallel to the responsibility of parents to shape the character and mental development of a child. As a responsible parent, education is prioritized because it is the main capital of a nation in maintaining its existence.

The role of parents is a very important role for children towards adulthood. With regard to education, the circumstances and situations in the learning process are not in good condition. This is due to the emergence of the Covid-19 virus outbreak in Indonesia. Therefore, many educational institutions use alternative learning with home visits.

The purpose of this study was to describe how the role of parents in learning home visits during the Covid -19 pandemic in children aged MI. This research is a field research with qualitative research type. The method used in this research is descriptive qualitative. Methods of data collection in this study using the method of observation, interviews and documentation. Then analyzed by data reduction method, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that the role of parents in this home visit included parents as mentors, parents as facilitators, parents as motivators, parents as innovators, and parents as initiators in the learning process and activities related to children's education.

Keywords: Role of Parents, Home Visit, Covid-19 Pandemic

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Peran Orangtua	13
1. Pengertian Orangtua.....	13
2. Peran Orangtua.....	14
3. Bentuk Peran Orangtua.....	17
4. Bentuk Peran Orangtua sebagai Pendidik.....	19
5. Teori-teori Peran Orangtua	21
B. Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah	22
1. Pengertian Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah	22
2. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah	23

C. Pandemi Covid-19	26
1. Pengertian Pandemi	26
2. Dampak pandemi	28
3. Dampak Pandemi pada Sektor Pendidikan	29
D. Covid-19	29
1. Karakteristik Covid-19	29
2. Gejala Covid-19	30
3. Pencegahan Penularan Covid-19	31
E. Pembelajaran pada Masa Pandemi	35
1. Pengertian Pembelajaran	35
2. Pengertian <i>Home Visit</i>	37
3. Tujuan Pembelajaran <i>Home Visit</i>	38
4. Komponen <i>Home Visit</i>	39
5. Teknik <i>Home Visit</i>	39
6. Pelaksanaan Kegiatan <i>Home Visit</i>	40
7. Hal-Hal yang Mempengaruhi Pembelajaran <i>Home Visit</i>	40
F. Kajian Pustaka	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	44
C. Subyek Penelitian	44
D. Obyek Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Peserta Didik dan Orangtua Peserta Didik dan Peserta Didik Kelas V MI Sultan Agung Sidomoro	50
B. Hasil Penelitian Peran Orangtua dalam Pembelajaran <i>Home Visit</i> pada Masa Pandemi Covid-19	54
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran <i>Home Visit</i> pada Masa Pandemi Covid-19	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 76
B. Saran-Saran..... 77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orangtua adalah madrasah pertama bagi anak-anak. Pendidikan yang layak harus didapatkan oleh anak sebagai bentuk tanggung jawab dari orangtua. Orangtua diwajibkan membimbing dan memberi pengawasan terhadap pendidikan anak. Keluarga sebagai institusi sosial terkecil mempunyai fungsi dan tugas untuk menjalankan pendidikan dalam keluarga bagi setiap anggota keluarga, khususnya anak-anak yang lahir dalam keluarga itu.¹ Pendidikan di dalam keluarga perlu diterapkan kepada anak mulai sejak dini, karena segala hal yang dilakukan oleh orangtuanya akan mudah untuk ditiru dan terekam dengan jelas dalam ingatan anak. Maka dalam keluarga, peran orangtua sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter serta perkembangan jiwa seorang anak.

Peran orangtua dalam pembentukan karakter anak dapat berupa dengan memberikan semangat, motivasi, dorongan, dan harapan kepada anak. Orangtua yang mampu memotivasi dan dapat menempatkan harapannya kepada anak cenderung melahirkan anak yang berprestasi. Hal ini sangat selaras dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yaitu : “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan sumber daya manusia

¹ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama, 2007), hlm.92

² Indonesia (1) *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*, UU RI Nomor 20 Tahun 2003, ps. 1.

itu sendiri. Pendidikan merupakan aspek kehidupan manusia yang sangat signifikan, sehingga diyakini sebagai modal utama sebuah bangsa dalam mempertahankan eksistensinya. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.³

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan telah banyak dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Nasional, antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta pembinaan manajemen sekolah. Tetapi kenyataannya upaya tersebut belum cukup berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan.⁵

Hal ini dapat dibuktikan dengan tidak meratanya mutu pendidikan di Indonesia karena beberapa faktor, antara lain kebijakan penyelenggara pendidikan nasional yang berorientasi pada keluaran pendidikan sehingga kurang memperhatikan proses pendidikan, penyelenggara pendidikan dilakukan secara sentralistik, segala sesuatu yang terlalu diatut sehingga menyebabkan penyelenggara sekolah kehilangan kemandirian, inisiatif dan kreativitas, serta

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 3.

⁴ Indonesia (1) *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*, UU RI Nomor 20 Tahun 2003, ps. 1.

⁵ Arbangi dkk, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2016), hlm. 11.

peran serta masyarakat terutama orangtua peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini hanya terbatas pada kekurangan dana.⁶

Terlebih dengan adanya fenomena pandemi pada saat ini yaitu karena masuknya wabah virus Covid-19 atau yang disebut *corona* ke Indonesia, sehingga menyebabkan banyak sekali aktivitas manusia di dunia yang terhenti, salah satunya aktivitas akademik. Sebelum adanya pandemi, aktivitas akademik dilakukan secara tatap muka antara pendidik dan peserta didik. Berdasarkan SE Mendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang “langkah pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan”, dan SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang “pelaksanaan pendidikan pada masa Covid-19”.⁷ Selama pandemi Covid-19 peserta didik belajar di rumah. Sehingga harus dilakukan proses perubahan yang sangat cepat dan melakukan penyesuaian yang tepat dengan kondisi ini. Maka peran dari sekolah dalam memfasilitasi, mendukung, mendorong dan *monitoring* menjadi sangat penting dalam rangka menjaga kualitas proses pembelajaran yang akan berlangsung. Tanggung jawab terpenting sekolah dan guru di masa pandemi Covid-19 adalah menjamin kualitas belajar peserta didik di rumah melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Aktivitas akademik pada masa pandemi hanya bisa dilakukan secara daring atau *online* dari rumah dan hanya diawasi oleh keluarga. Peran orangtua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran daring atau *online* sangat diperlukan. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) memang membutuhkan bimbingan dan bantuan orangtua di rumah, sehingga tugas orangtua untuk mendampingi anak belajar di rumah. Kesabaran orangtua merupakan modal utama agar anak tetap semangat belajar dan senang belajar.

Dilansir dari kompas.com (4 Januari 2021) yaitu berita tentang meningkatnya kasus anak berhadapan dengan hukum (ABH) di Jawa Tengah. Hal tersebut terungkap dalam diskusi *online* bertajuk Obrolan Santai-Catatan Akhir Tahun Program Kemanusiaan Respons Covid-19 Bidang Perlindungan

⁶ Ibid, hlm. 4.

⁷ Kemdikbud, *Surat Edaran Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan* dalam <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/surat-edaran-pencegahan-Covid19-pada-satuan-pendidikan>, diakses pada Jumat 16 Oktober 2020, pukul 08.57 WIB.

Anak yang digelar Yayasan Setara dengan UNICEF (*United Nations Internasional Children's Emergency Fund*).⁸ Menurut Rizky Rahayu Setyawan, Tenaga pembimbing kemasyarakatan Balai Pemasyarakatan (Bapas) Cilacap, Jawa tengah, dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi Covid-19, jumlah anak berhadapan dengan hukum meningkat 10%. Beliau juga mengungkapkan bahwa kebosanan anak selama pembelajaran daring adalah salah satu faktor penyebabnya. Supaya anak tidak bosan di rumah selama belajar daring adalah kewajiban orangtua agar anak tidak terjerumus ke pergaulan yang negatif seperti kasus pencurian karena disuruh orang yang lebih dewasa dan tindak asusila.

Pembelajaran daring menggunakan bermacam-macam platform seperti *Zoom, Google Meet, Google Classroom, WhatsApp* dan lain sebagainya. Walaupun sudah menggunakan berbagai media pembelajaran untuk pembelajaran daring, anak masih belum mampu memahami materi dan mengatasi kebosanan yang dirasakan anak. Hal ini menjadikan tujuan pembelajaran belum tercapai dengan maksimal, dengan melihat hasil belajar siswa selama pandemi berlangsung.⁹ Dengan meningkatnya jumlah kasus anak berhadapan dengan hukum dan karena kebosanan anak dalam pembelajaran daring yang menyebabkan menurunnya nilai anak dalam pelajaran, pihak sekolah dan guru harus memiliki alternatif lain agar hal tersebut tidak menjadi masalah yang berulang.

Pembelajaran *home visit* merupakan alternatif yang saat ini banyak dilakukan oleh para guru di berbagai daerah di wilayah Kabupaten Kebumen, karena keresahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁰ *Home visit* sudah banyak dilakukan oleh beberapa sekolah yang lingkungannya dirasa aman dan memungkinkan dilaksanakan sistem pembelajaran *home visit* dengan tetap

⁸ Kompas.com, *Selama Pandemi Covid-19, Kasus Anak Berhadapan dengan Hukum di Jateng meningkat 10 Persen* dalam <https://amp.kompas.com/regional/read/2021/01/04/22393921/selama-pandemi-covid-19- kasus-anak-berhadapan-dengan-hukum-di-jateng>, diakses pada Minggu 10 Oktober 2021, pukul 18.30 WIB.

⁹ Observasi Pendahuluan di MI Sultan Agung Sidomoro, pada tanggal 13 Oktober 2020.

¹⁰ Ibid, pada tanggal 13 Oktober 2020.

memenuhi standar protokol kesehatan yaitu menjaga jarak dan mencuci tangan dengan benar. Salah satunya yaitu di desa Sidomoro, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen.

Desa Sidomoro merupakan salah satu desa di Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Untuk masalah pendidikan di desa Sidomoro terdapat 2 buah Taman Kanak-kanak (TK). Selain itu, terdapat 4 (empat) sekolah, yaitu 2 Sekolah Dasar Negeri, 1 Madrasah Ibtidaiyah dan 1 Madrasah Tsanawiyah. Selain itu terdapat sebuah Pondok Pesantren yang bernama Pondok Pesantren Al-Amin. Madrasah Ibtidaiyah yang ada di desa Sidomoro yaitu Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Sidomoro yang memiliki jumlah peserta didik 196, terdiri dari 103 siswa putra dan 93 siswa putri. Madrasah Ibtidaiyah ini memiliki rombongan belajar berjumlah sepuluh kelas, yang terdiri dari 4 kelas paralel yaitu kelas dua, kelas tiga, kelas empat, dan kelas lima. Sedangkan kelas satu dan kelas enam masing-masing satu kelas.

Saat ini rombongan belajar tersebut tidak melakukan aktivitas akademik di sekolah, tetapi atas anjuran pemerintah aktivitas akademik dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau *online* karena adanya pandemi Covid-19 dan dilanjutkan dengan pembelajaran *home visit*. Namun pembelajaran daring dirasa belum dapat memenuhi tujuan pembelajaran, sehingga sekolah menempuh alternatif agar pembelajaran tetap dapat dilakukan secara tatap muka yaitu dengan pembelajaran *home visit* yang telah dilaksanakan sejak tanggal 20 Juli 2020.

Sebelum diadakannya pembelajaran *home visit* terlebih dahulu pihak sekolah berkoordinasi secara langsung dengan wali murid pada tanggal 13-18 Juli 2020. Berdasarkan hasil rapat, maka ditentukanlah lokasi tempat pembelajaran *home visit* yaitu di rumah wali murid yang telah didiskusikan bersama.¹¹ Walaupun demikian, terdapat juga faktor pendukung dan penghambat orangtua dalam pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 ini.

¹¹ Observasi Pendahuluan di MI Sultan Agung Sidomoro, pada tanggal 26 Oktober 2020.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas mengenai apa saja peran orangtua dalam pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 bagi anak usia Madrasah Ibtidaiyah di Desa Sidomoro Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen dan apa saja faktor pendukung dan penghambat orangtua dalam pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 bagi anak usia Madrasah Ibtidaiyah di Desa Sidomoro Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan alasan itulah, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Orangtua dalam Pembelajaran *Home Visit* pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Anak Usia MI di Desa Sidomoro Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen”**.

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran tentang judul skripsi “Peran Orangtua dalam Pembelajaran *Home Visit* pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah di Desa Sidomoro Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen”. Maka peneliti perlu memberikan definisi konseptual sesuai judul kalimat tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Pengertian Peran Orangtua

Pengertian orangtua dalam arti umum yaitu orangtua (dewasa) yang turut bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anaknya termasuk dalam pengertian ini adalah ayah dan ibu, kakek, nenek, paman, bibi, kakak, atau wali. Sedangkan pengertian orangtua dalam arti khusus adalah orangtua hanyalah ayah dan ibu.¹² Dalam penelitian ini orangtua yang dimaksud peneliti hanyalah ayah dan ibu dalam keluarga.

Peran orangtua merupakan peran yang sangat penting untuk anak menuju kedewasaan. Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur,

¹² Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 192.

yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu.¹³ Menjalani sebuah peran sangat dipengaruhi oleh kepribadian seseorang itu sendiri. Orang yang menjalani sebuah peran sangat paham bahwa ia bekerja bersama dalam sebuah lingkungan yang memerlukan interaksi sosial.

Orangtua adalah manusia yang paling berjasa pada setiap anak. Semenjak awal kehadirannya di muka bumi, setiap anak melibatkan peran penting orangtuanya, seperti peran pendidikan.¹⁴ Setiap orangtua akan dijadikan cerminan oleh anak-anaknya, sehingga orangtua wajib mencontohkan hal-hal baik kepada anaknya. Orangtua memegang peranan penting untuk mendidik dan membimbing anak dengan memberikan bimbingan dan latihan bagaimana belajar dengan benar, juga strategi belajar yang tepat.¹⁵ Anak memerlukan bimbingan dan didikan dari orangtua agar menemukan jati dirinya dan mampu menjadi dirinya sendiri.

Dari beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa peran orangtua merupakan hak dan kewajiban dari orangtua, yaitu ayah dan ibu dalam menjalankan tanggung jawabnya kepada anak dalam hal pendidikan anak maupun hal lainnya.

2. Pengertian Pembelajaran *Home Visit*

Pembelajaran *home visit* menurut istilah adalah kegiatan untuk memperoleh data kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya masalah siswa melalui pertemuan dengan orangtua atau keluarganya.¹⁶ *Home visit* merupakan kegiatan untuk memperoleh data keterangan berupa komitmen bagi terentaskannya masalah peserta didik yang meliputi kondisi siswa di rumah, fasilitas yang ada di rumah, hubungan siswa dengan keluarga, kebiasaan siswa, serta komitmen orangtua dalam perkembangannya siswa.¹⁷

¹³ Akbar Yuli Setianto, dkk, *Sosiologi Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita menulis, 2021), hlm. 110.

¹⁴ Moh. Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru (Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto, 2011), hlm. 37.

¹⁵ Chairinniza Graha, *Keberhasilan Anak di Tangan Orangtua*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007), hlm. 98.

¹⁶ Deni Febriana, *Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 88.

¹⁷ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 92.

Dalam hal ini, pengertian *home visit* merupakan sarana guna memberikan pelayanan dan menginformasikan kepada orangtua peserta didik terkait usaha-usaha yang harus dilakukan orangtua untuk mendukung pengembangan seluruh potensi, minat, dan bakat peserta didik selama di rumah. Orangtua tidak menguasai tentang perkembangan anak sehingga dibutuhkan lembaga yang bisa membantu dalam memberikan stimulus dan memantau tahap perkembangan anak.¹⁸

Metode *home visit* menjadi alternatif pembelajaran yang diselenggarakan sekolah pada masa pandemi Covid-19. *Home visit* ini merupakan program dari sekolah yang dilaksanakan dengan cara guru mendatangi salah satu rumah siswa yang sudah dikelompokkan menjadi kelompok kecil yaitu terdiri dari 7-10 orang sesuai dengan jarak rumah yang berdekatan.

3. Pengertian Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 (bahasa Inggris: *coronavirus disease 2019*, singkatan dari COVID-19) di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga 17 September 2020, lebih dari 29.864.555 orang kasus telah dilaporkan lebih dari 210 negara dan wilayah seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 940.651 orang meninggal dunia dan lebih dari 20.317.519 orang sembuh.¹⁹

4. Anak Usia MI

¹⁸ Besse Nirmala dan Haerul Anuar, *Home Visit, Strategi Paud dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 5 No. 2, 2021, hlm. 1054, <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/716/pdf>, diakses 4 November 2021, pukul 08.28 WIB.

¹⁹Wikipedia, *Pandemi COVID-19, Peristiwa Merebaknya Virus SARS-CoV-2 yang Mengakibatkan Penyakit COVID-19* dalam https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19, diakses pada Jumat 23 Oktober 2020, pukul 08.41 WIB.

Usia Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan masa akhir kanak-kanak, atau sering disebut masa *Tamyiz*, masa sekolah atau masa sekolah dasar. Masa Tamyiz adalah masa seorang manusia disiapkan menjadi '*abdullah* (hamba Allah).²⁰ Julukan untuk masa ini adalah anak yang usianya 6 tahun sampai masuk ke masa pubertas atau masa remaja awal, yaitu yang menginjak usia 11-13 tahun. Pada masa ini anak sudah bisa membedakan antara yang baik dan kurang baik baginya. Pada usia tersebut, anak sudah matang duduk di bangku sekolah, terutama masuk Sekolah Dasar.²¹ Anak usia MI yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah peserta didik yang berusia antara 11 sampai 13 tahun yaitu kelas V.

5. Desa Sidomoro Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen

Sidomoro merupakan salah satu desa di Kecamatan Buluspesantren, Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia. Desa Sidomoro terdiri dari 6 (enam) pedukuhan, yaitu:

- a. Dukuh Aren
- b. Dukuh kandangan
- c. Dukuh Sengon Lor
- d. Dukuh Sengon Kidul
- e. Dukuh Sudimara
- f. Dukuh Tukum

Sebagian besar wilayah Desa Sidomoro berupa dataran rendah dengan tanah pertanian sawah. Lahan sawah ini mengelilingi wilayah pemukiman penduduk di tengahnya sehingga sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya adalah petani. Untuk masalah pendidikan di desa Sidomoro terdapat 2 buah Taman Kanak-kanak (TK). Selain itu, terdapat 4 (empat) sekolah, yaitu 2 Sekolah Dasar Negeri, 1 Madrasah Ibtidaiyah dan 1

²⁰ Nirwani Jumala, *Bimbingan Konseling Islami: Memahami Drama Kehidupan Remaja*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 19.

²¹ Wiji Hidayati, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 130.

Madrasah Tsanawiyah. Selain itu terdapat sebuah Pondok Pesantren yang bernama Pondok Pesantren Al-Amin.²²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Rumusan permasalahan tersebut adalah:

1. Bagaimana peran orangtua dalam pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 bagi anak usia MI di Desa Sidomoro Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat orangtua dalam pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 bagi anak usia MI di Desa Sidomoro Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana peran orangtua dalam pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid -19 pada anak usia MI di Desa Sidomoro, Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen.
 - b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat orangtua dalam pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 bagi anak usia MI di Desa Sidomoro Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi peneliti, menambah wacana baru yang dapat mengembangkan khasanah keilmuan.
 - b. Bagi orangtua peserta didik, untuk dijadikan referensi untuk mengetahui seberapa besar peran orangtua dalam pembelajaran *home visit* pada masa

²² Wikipedia, *Sidomoro, Buluspesantren, Kebumen* dalam [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sidomoro, Buluspesantren, Kebumen](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sidomoro,_Buluspesantren,_Kebumen) , diakses pada Jumat 23 Oktober 2020, pukul 08.48 WIB.

pandemi Covid-19 dan mampu bekerja sama guru pada proses pembelajaran. .

- c. Bagi guru, memberikan masukan bagi guru agar lebih mengetahui bagaimana peran orangtua dalam pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 dan mampu bekerja sama dengan orangtua peserta didik pada proses pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi dan akhir.

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, abstrak, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama merupakan isi skripsi yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I. Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Bab ini berisi kajian pustaka dan kajian teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan peran orangtua dalam pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 bagi anak usia Madrasah Ibtidaiyah di Desa Sidomoro Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen.

BAB III. Bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data yang akan digunakan penulis dalam penelitian.

BAB IV. Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: Peran orangtua dalam pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19

bagi anak usia Madrasah Ibtidaiyah di Desa Sidomoro Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen.

BAB V. Bab ini adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah disajikan di atas dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 bagi anak usia MI di Desa Sidomoro, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen diantaranya : 1) Orangtua sebagai pembimbing yaitu dengan membantu anak ketika kesulitan belajar, mengawasi anak ketika belajar, dan mengenali kesulitan yang dihadapi anak, 2) Orangtua sebagai fasilitator yaitu dengan memberi anak ruang untuk berkarya, memberikan anak perlengkapan kesehatan dan memberikan anak perlengkapan belajar, 3) Orangtua sebagai motivator yaitu dengan memberikan hadiah kecil atau pujian kepada anak, memberikan hukuman ringan yang mendidik kepada anak, dan membantu anak bertanggung jawab pada pelajarannya, 4) Orangtua sebagai inovator yaitu dengan melakukan kegiatan bersama, memberikan ide belajar dan memberikan waktu bebas kepada anak, 5) Orangtua sebagai inisiator yaitu dengan mengantar anak ke tempat belajar, menanyai tugas yang diberikan kepada anak, dan menanyai pelajaran pada hari itu kepada anak.

Faktor pendukung dalam pembelajaran *home visit* meliputi memberikan *reward* yang dapat berupa pujian atau hadiah kepada anak, memberikan waktu luang untuk bermain bersama temannya dengan syarat diberikan batas waktu dan di awasi, memberikan fasilitas belajar yang memadai, memberikan waktu luang kepada anak disela-sela kesibukan orangtua dan orangtua juga harus melihat anak sedang dalam keadaan yang baik atau tidak. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran *home visit* meliputi konsentrasi anak yang mudah terpecah, cepat bosan, mudah malas melakukan sesuatu karena terlalu sering bermain HP, terlalu terpaku pada HP (*handphone*) untuk menemukan jawaban ketika tidak mengetahui suatu hal, dan keadaan anak yang kadang sedang tidak ingin belajar dan memilih bermain bersama temannya.

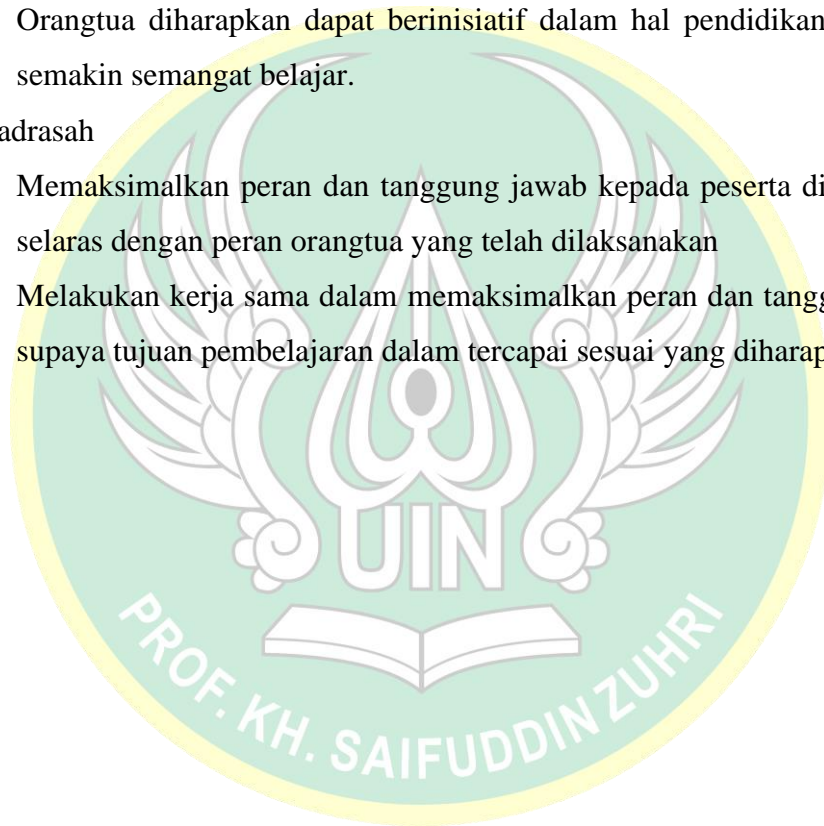
B. Saran

1. Orangtua

- a. Orangtua diharapkan lebih memperhatikan proses belajar anak
- b. Orangtua diharapkan dapat memberikan fasilitas belajar yang memadai
- c. Orangtua diharapkan dapat memberikan motivasi yang dapat berupa hadiah kecil maupun hukuman yang mendidik
- d. Orangtua diharapkan melakukan inovasi belajar pada anak agar anak tidak mudah jenuh
- e. Orangtua diharapkan dapat berinisiatif dalam hal pendidikan agar anak semakin semangat belajar.

2. Madrasah

- a. Memaksimalkan peran dan tanggung jawab kepada peserta didik supaya selaras dengan peran orangtua yang telah dilaksanakan
- b. Melakukan kerja sama dalam memaksimalkan peran dan tanggung jawab supaya tujuan pembelajaran dalam tercapai sesuai yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konselling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Ais, Rohadatul. 2020. *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: Makmood Publishing. *dari Latar Belakang Pendidikan*. Vol. 2 No. 1.
- Amalia, Husna. 2016. *Implementasi Home Visit dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Kediri*. Vol. 4 No. 1.
- Darmiah. 2020. *Perkembangan Kognitif Anak Usia MI*. Vol. 9 No. 1.
- Darminto, WJS Poerwo. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI. 1994. *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*. Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang.
- Desmariansi, Evi. 2020. *Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Retia Kartika. 2020. *Waspada Penularan Corona dari OTG, Simak Cara Mencegahnya Berikut Ini* dalam <https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/09/131500265/waspada-penularan-corona-dari-otg-simak-cara-mencegahnya-berikut-ini>, diakses pada tanggal 20 Desember 2020 pukul 15.13 WIB.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dzulfaroh, Ahmad Nuufal. 2020. *Vaksin Corona ditemukan, negara mana yang pertama melakukan vaksinasi?* dalam <https://newssetup.kontan.co.id/news/vaksin-corona-ditemukan-negara-mana-yang-pertama-melakukan-vaksinasi?page=all>, diakses pada tanggal 20 Desember 2020 pukul 14.51 WIB.
- F.G Winarno. 2020. *Covid-19 Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemic*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Graha, Chairinniza. 2008. *Keberhasilan Anak di Tangan Orangtua*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hadist Riwayat Al-Bukhari dan Muslim.

- Hanoatuban, Silpa. 2020. *Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia*. Vol. 2 No. 1.
- Helmi, Arief dan Sande. 2018. *Pembagian Peran dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Keluarga*. Vol. 14 No. 1.
- Hidayati, Wiji. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Indonesia (1) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, Nomor 9 Tahun 2020, ps. 1.
- Indonesia (1) *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*, UU RI Nomor 20 Tahun 2003, ps. 1
- Kemdikbud, *Surat Edaran Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan* dalam <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/surat-edaran-pencegahan-covid19-pada-satuan-pendidikan>, diakses pada Jumat 16 Oktober 2020, pukul 08.57 WIB.
- Kemdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Kemenkes, *Statistik Kasus Covid-19 Jawa Tengah* dalam <https://corona.jatengprov.go.id/data>, diakses pada Kamis 17 Desember 2020, pukul 07.19 WIB.
- Kementerian Dalam Negeri. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19*. Jakarta:
- Kurniah, Nina. 2017. *Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau*
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Lilawati, Agustien. 2020. *Peran Orangtua dalam mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*. Vol. 5 No. 1.
- Lubis, H.M. Joharis dan Haidir. 2019. *Administrasi dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Narti, Sri. 2019. *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK)*. Yogyakarta, Deepulish.
- Nasution, Noehi. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Nata, Abuddin dan Fauzan. 2005. *Pendidikan dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: UIN Press.

- Ningrum, Lilia Kusuma. 2019. *Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan*. Skripsi. Metro: IAIN Metro.
- Pandemi (def. 1) (n.d), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online* dalam <https://kbbi.web.id/pandemi.html>, diakses pada tanggal 17 Desember 2020, pukul 10.29 WIB.
- Piaget, Jean. 1932. *The Moral Judgment of the Child*. London: Routledge & Kegan Paul, Ltd.
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.
- Priyatna, Andri. 2020. *Parenting untuk Orangtua Sibuk*. Jakarta: Gramedia.
- Riyadi, Agus dkk. 2020. *Dinamika Pendekatan dalam Penanganan Covid-19*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Roqib , Moh. & Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru (Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto
- Ruli, Efrianus. 2020. *Tugas dan Peran Orangtua dalam Mendidik Anak*. Vol. 1 No. 2.
- Salahudin, Anas. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19, *Vaksin Covid-19 Gratis Tanpa Syarat, Badan POM Kawal Keamanan dan Efektivitasnya* dalam <https://covid19.go.id/berita/vaksin-covid-19-gratis-tanpa-syarat-badan-pom-kawal-keamanan-dan-efektivitasnya>, diakses pada tanggal 20 Desember 2020 pukul 14.32 WIB.
- Sihab, Nahla. 2020. *Covid-19 Kepuasan Ringkas yang Perlu Anda Ketahui*. Tangerang: Literati.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudrajat, Akhmad. 2011. *Mengatasi Masalah Siswa melalui Layanan Konseling Individual*. Yogyakarta: Paramitra.
- Sunarno. 2020. *Adab Anak Berbakti pada Orangtua*. Semarang: Alprin.
- Suparno, Paul. 2020. *Orangtua Diskretif di Era Generasi Z*. Yogyakarta: PT. Kanisius.

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Thorik, Sylvia Hasanah. 2020. *Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar di Indonesia dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19*. Vol. 4 No. 1.
- Tim Dosen PAI. 2016. *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tohirin. 2014. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Trianingsih, Rima. 2016. *Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar*. Vol. 3 No. 2.
- Trianingsih, Rima. 2018. *Aplikasi Pembelajaran Kontekstual yang Sesuai Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Banyuwangi: LPPM IAIN Banyuwangi.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2017. *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa.
- Widyarini, Nilam. 2013. *Relasi Orangtua dan Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Wijayanti, Dwi. 2015. *Analisis Pengaruh Teori Kognitif Jean Piaget terhadap Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPS*. Vol. 1 No. 2.
- Wikipedia, *Pandemi COVID-19, Peristiwa Merebaknya Virus SARS-CoV-2 yang Mengakibatkan Penyakit COVID-19* dalam https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19, diakses pada Jumat 23 Oktober 2020, pukul 08.41 WIB.
- World Health Organization, *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report - 42* dalam https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200302-sitrep-42-covid-19.pdf?sfvrsn=224c1add_2, diakses pada Kamis 17 Desember 2020, pukul 06.32 WIB.